

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Metode dan Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif menekankan analisisnya pada data-data kuantitatif (angka) yang dikumpulkan melalui prosedur pengukuran dan diolah dengan metode analisis statistika (Azwar, 2017). Lebih lanjut penelitian ini menggunakan desain penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antara dua variabel atau lebih (Siregar, 2016). Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh resiliensi akademik terhadap stres akademik pada siswa di SMA 2 Klari selama pandemi covid-19.

Penelitian ini terdiri dari 2 variabel, yaitu variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*).

1. Variabel Bebas (*Independent variable*) adalah variabel yang variasinya mempengaruhi atau menyebabkan perubahan pada variabel lain.
2. Variabel Terikat (*Dependent variable*) adalah variabel penelitian yang diukur untuk mengetahui besarnya efek atau pengaruh dari variabel lain.

Dalam penelitian ini peneliti mengambil judul mengenai “pengaruh resiliensi akademik terhadap stres akademik pada siswa di SMA 2 Klari selama pandemi covid-19” dengan :

- 1) Variabel bebas (X) : Resiliensi Akademik
- 2) Variabel terikat (Y) : Stres Akademik

## B. Definisi Operasional Penelitian

Definisi operasional adalah suatu prosedur yang akan digunakan dalam mengklasifikasikan atau mengukur fenomena yang akan digali (Baikie, dalam Rahman, 2016).

### 1. Resiliensi Akademik

Resiliensi akademik adalah kemampuan yang dimiliki siswa untuk bangkit, pulih, dan berhasil beradaptasi dalam kesulitan akademik. Resiliensi akademik dalam penelitian ini akan diukur dengan menggunakan dimensi-dimensi dari resiliensi akademik, yang dikembangkan oleh Martin dan Marsh (dalam Hendriani, 2019) yaitu *confidence (self belief), control, composure, dan commitment*.

### 2. Stres Akademik

Stres akademik adalah tekanan- tekanan yang terjadi di dalam diri siswa yang di sebabkan oleh tuntutan akademik selama pandemi covid-19. Stres akademik dalam penelitian ini akan diukur dengan menggunakan aspek-aspek stres akademik dari Sun, dkk (2011) memaparkan 5 aspek dari stres akademik, yaitu: tekanan belajar, beban tugas, kekhawatiran terhadap nilai akademik, ekspektasi diri, keputusan.

## C. Populasi, Sampel dan Teknik *Sampling*

### 1. Populasi

Menurut Azwar (2017) populasi adalah kelompok subjek yang hendak dikenai generalisasi hasil penelitian. Jadi populasi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subjek dan objek itu. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh siswa kelas X dan XI di SMA 2 Klari dengan jumlah 300 siswa. Adapun karakteristik subjek dalam penelitian ini, antara lain:

- Siswa kelas X dan XI Di SMA 2 Klari
- Mengikuti PTMT (pembelajaran tatap muka terbatas )

## 2. Sampel dan Teknik Sampling

Sampel menurut Azwar (2017) adalah sebagian dari subjek populasi. Karena jumlah populasinya lebih dari 100, maka jumlah sampel akan ditentukan dengan menggunakan rumus Yamane. Hal ini senada dengan teori yang menjelaskan bahwa jika Jumlah populasinya sudah diketahui yaitu lebih dari 100, maka jumlah sampel akan ditentukan dengan menggunakan rumus Yamane (Sugiyono, 2018). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan rumus Yamane untuk menentukan jumlah sampel, rumus Yamane adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

- n = Sampel
- N = Jml. Populasi
- e = Tingkat Kesalahan 5%

Jadi, Sampel yang perlukan dalam penelitian ini adalah :

$$\begin{aligned} n &= \frac{300}{1 + 300 (0,05)^2} \\ &= \frac{300}{1 + 300 (0,0025)} = \frac{300}{1 + 0,75} \\ &= 171,42 = 171 \end{aligned}$$

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Nonprobability Sampling*. *Nonprobability Sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel (Sugiyono, 2018). Jenis metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan kuota sampling. *Quota sampling* adalah teknik untuk menentukan sampel dari populasi yang mempunyai ciri-ciri tertentu sampai jumlah yang diinginkan.

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utamanya dari penelitian adalah mendapatkan data (Sugiyono, 2018). Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berupa skala psikologi dalam bentuk *google form*.

Pada penelitian ini skala yang diberikan kepada responden digunakan untuk memperoleh data tentang variabel-variabel penelitian secara menyeluruh baik mengenai resiliensi akademik maupun stres akademik. Format skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah Skala *Likert*. Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2018).

Dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan 5 respon alternatif jawaban dari Sangat sesuai (SS), (S) Sesuai, (CS) Cukup Sesuai, (TS) Tidak Sesuai dan (STS) Sangat Tidak Sesuai. Pernyataan tersebut disajikan dalam format pilihan jawaban, karena lebih memudahkan bagi responden dalam memberikan respon dan pernyataan dapat dibuat terbatas sehingga jawaban tidak melebar kemana – mana (Azwar, 2012). Adapun nilai yang diberikan terhadap alternatif pilihan alat ukur tersebut sebagai berikut :

Tabel 3. 1 Tabel Nilai Alternatif Alat Ukur

Favorable		Unfavorable	
Alternatif Pilihan Jawaban	Nilai	Alternatif Pilihan Jawaban	Nilai
Sangat Sesuai	5	Sangat Sesuai	1
Sesuai	4	Sesuai	2
Cukup Sesuai	3	Cukup Sesuai	3
Tidak Sesuai	2	Tidak Sesuai	4
Sangat Tidak Sesuai	1	Sangat Tidak Sesuai	5

Dalam pengumpulan data, penelitian menggunakan skala modifikasi dari penelitian stres akademik dan skala resiliensi akademik.

### 1. *Blueprint* Resiliensi Akademik

Skala resiliensi akademik dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dimensi-dimensi yang dikembangkan oleh Martin dan Marsh (dalam Hendriani, 2019) yaitu *confidence (self belief)*, *control*, *composure*, dan *commitment*.

No	Dimensi	Indikator	Aitem		Total
			Fav	Unfav	
1	<i>Confidence (Self-belief)</i>	keyakinan siswa pada kemampuan mereka untuk melakukan pekerjaan sekolah dengan baik,	1, 17	2, 18	4
		menemui tantangan yang harus mereka hadapi	3, 19	4, 20	4
2	<i>Control (a sense of control)</i>	kemampuan siswa saat mereka yakin mengenai cara melakukan pekerjaan dengan baik	5, 21	6, 22	4
		kemampuan siswa untuk mengelola berbagai tuntutan atau tantangan yang datang dalam aktivitas belajarnya	7, 23	8, 24	4
3	<i>Composure (anxiety)</i>	perasaan cemas	9, 25	10, 26	4
		Khawatir	11, 27	12, 28	4
4	<i>Commitment (Persistence)</i>	kemampuan siswa untuk terus berusaha menyelesaikan jawaban	13, 29	14, 30	4
		memahami sebuah masalah meskipun masalah tersebut saat sulit dan penuh tantangan.	15, 31	16, 32	4
Total					32

### 2. *Blueprint* Stres Akademik

Skala stres akademik dalam penelitian ini, peneliti menggunakan aspek-aspek yang dikembangkan oleh Sun, dkk (2011) memaparkan 5 aspek dari stres akademik, yaitu: tekanan belajar, beban tugas, kekhawatiran terhadap nilai akademik, ekspektasi diri, keputusan.

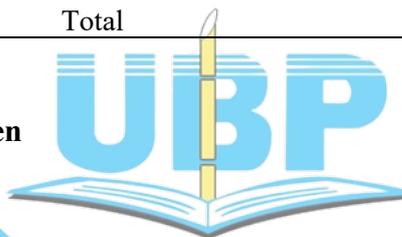
No	Aspek	Indikator	Aitem		Total
			Fav	Unfav	
1	Tekanan belajar	erat kaitannya dengan ketegangan yang dialami siswa saat belajar di sekolah ataupun di rumah.	3,5,7,16	2,9,12	7
2	Beban tugas	berkaitan dengan tugas sekolah, seperti pekerjaan rumah (PR), ujian sekolah atau ulangan	10,14, 15	1, 11,8	6
3	Kekhawatiran terhadap nilai akademik	Khawatir akan nilai akibat sulit konsentrasi dan mudah lupa	19,25,27	20,21,17	6
4	Ekspektasi diri	terjadinya hasil yang diharapkan siswa tidak sesuai dengan apa yang sudah ditargetkan	13,	4, 18	3
5	Keputusan	keputusan mengenai nilai akademik mereka yang tidak sesuai dengan yang diharapkan	22,24,26	23,6	5
Total					27

## E. Metode Analisis Instrumen

### 1. Uji Validitas

Validitas digunakan untuk menunjukkan tingkat keandalan atau ketepatan suatu alat ukur. Validitas suatu alat ukur dapat ditentukan dengan cara *expert judgement* yaitu penilaian dari ahli untuk mengukur validitas isi dari alat yang dibuat. Dalam melakukan validitas isi aitem, peneliti akan menggunakan *Aiken's V*. *Aiken's* untuk menghitung *content validity coefficient* yang didasarkan pada hasil penilaian dari panel ahli sebanyak n orang terhadap suatu aitem dari segi sejauh mana aitem tersebut mewakili konstruk dalam hal ini mewakili konstruk yang diukur berarti aitem yang bersangkutan adalah relevan dengan indikator keperilakuannya.

Penilaian dilakukan dengan cara memberikan angka antara 1 (yaitu sangat tidak mewakili atau tidak sangat relevan) sampai dengan 5 (yaitu sangat mewakili atau sangat relevan). Statistik *Aiken's v* di rumuskan sebagai :



$$V = \sum s/[n(c - 1)]$$

Keterangan :

- S = r – I<sub>o</sub>
- I<sub>o</sub> = Angka penilaian validitas yang terendah (dalam hal ini = 1)
- c = Angka penilaian validitas yang tertinggi (dalam hal ini = 5)
- r = Angka yang diberikan oleh seorang penilai (Azwar, 2012).

## 2. Analisis Aitem

Analisis aitem dalam penelitian ini menggunakan analisis data *corrected aitem total corelation* dengan bantuan SPSS versi 25 dengan dasar pengambilan keputusan jika nilai total korelasi aitem skala lebih dari 0,30 ( $p > 0,30$ ) dinyatakan valid dan jika nilai total aitem, belum memenuhi validitas maka digunakan dasar pengambilan keputusan jika lebih dari 0,25 ( $p > 0,25$ ) dinyatakan valid (Azwar, 2012).

## 3. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah alat pengumpulan data menunjukkan tingkat ketepatan, tingkat keakuratan, kestabilan, atau konsistensi dalam mengungkapkan gejala tertentu (Sugiyono, 2017). Penelitian ini peneliti menggunakan rumus *alpha cronbach* untuk mengukur reliabilitas alat ukur, hal ini dikarenakan uji coba hanya dilakukan satu kali. Perhitungan uji reliabilitas dengan menggunakan teknik Alpha Cronbach, mengacu pada kaidah Guilford.

Table 3. 2 Kaidah Reliabilitas Guilford

Koefisien Reliabilitas	Kriteria
> 0.9	Sangat Reliabel
0.7 – 0.9	Reliabel
0.4 – 0.7	Cukup Reliabel
0.2 – 0.4	Kurang Reliabel
< 0.2	Tidak Reliabel

(Sugiyono, 2017)

## F. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2017) kegiatan dalam analisis data adalah pengelompokan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

### 1. Uji Asumsi Prasyarat

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah dalam variabel yang diteliti berdistribusi normal atau tidak. Data dapat dikatakan normal, apabila nilai Signifikan (Sig.) dari *Kolmogorov-Smirnov* atau *Shapiro-Wilk* lebih besar dari taraf signifikansi yang ditetapkan yaitu 0,05 maka distribusi data normal, apabila kurang dari 0,05 maka distribusi data tidak normal (Sugiyono, 2018).

#### b. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk melihat model variabel yang digunakan sudah berhubungan secara linier atau tidak. Menurut Ghozali (2013) Uji linearitas digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak dan dalam studi empiris uji linearitas yang digunakan lebih baik menggunakan linier,

kubik atau kuadrat. Peneliti menggunakan software SPSS versi 25.00 for windows untuk mendapatkan hasil linearitas. Apabila nilai sig. *deviation from linearity* > 0,05, maka data dianggap linear dan juga sebaliknya.

## 2. Uji Hipotesis

Menurut Siregar (2016) hipotesis adalah pernyataan yang bersifat sementara atau sebuah dugaan sementara yang harus diuji kebenarannya. Oleh karena itu, uji hipotesis ini diperlukan. Adapun uji hipotesa dalam penelitian ini adalah menggunakan uji regresi linear sederhana.

Analisis Regresi Linier Sederhana digunakan apabila penelitian hanya melibatkan satu variabel bebas (X) dan satu variabel terikat (Y) maka uji linieritas regresi yang digunakan adalah regresi linier sederhana karena hanya melibatkan satu variabel bebas (X) dan satu variabel terikat (Y), apabila  $p < 0,05$  maka dapat dikatakan linier, sedangkan jika  $p > 0,05$  maka data tidak linier. Dalam penelitian ini, uji linieritas yang digunakan adalah regresi linier sederhana, karena hanya terdiri dari 2 variabel yaitu 1 variabel independen dan 1 variabel dependen (Sugiyono, 2018).

## 3. Uji Koefisien Determinasi

Menurut Ghozali (2016) koefisien determinasi mengukur seberapa jauh model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Berikut merupakan Rumus dari koefisien determinasi dijelaskan sebagai berikut (Luthfiyyah & Santosa, 2020):

Keterangan :

$$KD = r^2 \times 100\%$$

- a. KD = nilai koefisien determinasi
- b.  $r^2$  = nilai koefisien korelasi